

Low aromatic white spirits (laws)

Pendahuluan

Standar Nasional Indonesia (SNI) Low aromatic white spirit disusun dalam rangka untuk menjaga konsistensi produk dan melindungi konsumen.

Produk ini digunakan antara lain sebagai bahan baku pembuatan anoda pada industri peleburan aluminium, elektroda karbon dan karbon aktif.

Kecenderungan perdagangan internasional yang telah terbuka, menuntut mutu dan jaminan kepastian mutu sesuai standar untuk mewujudkan tercapainya persaingan dalam perdagangan maka produk Green coke diharapkan mutunya harus setara dengan mutu internasional.

Standar ini disusun oleh tim teknis Balai Industri Palembang, Depperindag, berdasarkan hasil pembahasan rapat teknis, pra konsensus dan terakhir dirumuskan dalam rapat Konsensus pada tanggal 21 Januari 1998 di Jakarta, yang dihadiri oleh pihak produsen, konsumen, balai uji dan instansi terkait.

Daftar isi

| | Halaman |
|-----------------------------|---------|
| Pendahuluan | i |
| Daftar isi | ii |
| 1. Ruang lingkup | 1 |
| 2. Acuan | 1 |
| 3. Definisi | 2 |
| 4. Syarat mutu | 2 |
| 5. Pengambilan contoh | 3 |
| 6. Cara uji | 3 |
| 7. Syarat lulus uji | 4 |
| 8. Pengemasan | 4 |
| 9. Syarat Penandaan | 5 |

Low aromatic white spirit (LAWS)

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, syarat mutu, pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, pengemasan dan syarat penandaan low aromatic white spirit (LAWS).

2 Acuan

- SNI 19-0429-1989, Petunjuk pengambilan contoh cairan dan semi padat.
- SNI 06-0703-1989, Minyak bumi dan derivatnya, cara uji bobot jenis, kerapatan dan derajat API produk minyak bumi dan derivatnya dengan Hidrometer.
- SNI 06-0707-1989, Cara uji bilangan brom dalam hidrokarbon aromatik dan olefin dengan cara titrasi potensiometri.
- SNI 06-0803-1989, Produk minyak bumi dan derivatnya, cara uji doctor.
- SNI 06-0708-1989, Cara uji produk minyak bumi dan derivatnya terhadap tembaga.
- SNI 06-0709-1989, Cara uji kadar hidrokarbon cair produk minyak bumi dan derivatnya dengan absorpsi indikator fluoresensi.
- SNI 06-0704-1989, Cara uji warna produk minyak bumi dan derivatnya menurut Saybolt.
- SNI 06-0706-1989, Cara uji titik didih awal, titik didih akhir dan titik didih kering produk minyak bumi dan derivatnya.
- SNI 06-0705-1989, Cara uji titik nyala produk minyak bumi dan derivatnya menurut Abel.
- SNI 06-0711-1989, High aromatic white spirit (HAWS).
- ASTM D 235-87, *Standard Specification for Mineral Spirit (Petroleum Spirit) (Hydrokarbon Dry Cleaning Solvent)*.

3 Definisi

Low aromatic white spirit (LAWS) adalah bahan pelarut yang mengandung senyawa hidrokarbon aromatik kadar rendah, berupa cairan jernih tak berwarna, dihasilkan dari produksi penyulingan minyak bumi.

4 Syarat mutu

Syarat mutu Low aromatic white spirit (LAWS) adalah seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel
Syarat mutu low aromatic white spirit

| No | Jenis uji | Satuan | Persyaratan |
|-----|------------------------------|--------|---------------|
| 1. | Kerapatan jenis pada 60/60°F | - | 0,770 - 0,810 |
| 2. | Warna, Saybolt | - | min. + 25 |
| 3. | Titik nyala menurut Abel | °C | min. 32 |
| 4. | Uji doctor | - | negative |
| 5. | Korosi terhadap tembaga | - | no. 1 |
| 6. | Kadar senyawa aromatik | % vol. | min. 15-20 |
| 7. | Bilangan brom | - | maks. 5 |
| 8. | Titik didih awal | °C | 143 - 155 |
| 9. | Titik didih akhir | °C | 190 - 200 |
| 10. | Kadar air | % vol. | maks. 0,03 |
| 11. | Indeks bias | - | 1,441 - 1,444 |

5 Pengambilan contoh

Cara pengambilan contoh sesuai dengan SNI 19-0429-1989, Petunjuk pengambilan contoh cairan dan semi padat

6 Cara uji

6.1 Kerapatan jenis

Cara uji kerapatan jenis sesuai dengan SNI 06-0703-1989, Cara uji bobot jenis, kerapatan dan derajat API produk minyak bumi dan derivatnya dengan Hidrometer.

6.2 Warna Saybolt

Cara uji warna Saybolt sesuai dengan SNI 06-0704-1989, Cara uji warna produk minyak bumi dan derivatnya menurut Saybolt.

6.3 Titik nyala menurut Abel

Cara uji titik nyala sesuai dengan SNI 06-0705-1989, Cara uji titik nyala produk minyak bumi dan derivatnya menurut Abel.

6.4 Uji doctor

Cara uji doctor sesuai dengan SNI 06-0803-1989, Produk minyak bumi dan derivatnya, cara uji doctor.

6.5 Korosi tembaga

Cara uji korosi tembaga sesuai dengan SNI 06-0708-1989, Cara uji korosi produk minyak bumi dan derivatnya terhadap tembaga.

6.6 Kadar senyawa aromatik

Cara uji kadar senyawa aromatik sesuai dengan SNI 06-0709-1989, Cara uji kadar hidrokarbon cair produk minyak bumi dan derivatnya dengan absorpsi indikator fluoresensi.

6.7 Bilangan brom

Cara uji bilangan brom sesuai dengan SNI 06-0707-1989, Cara uji bilangan brom dalam hidrokarbon aromatik dan olefin dengan cara titrasi potensiometri.

6.8. Titik didih awal dan titik didih akhir

Cara uji titik didih awal dan titik didih akhir sesuai dengan SNI 06-0706-1989, Cara uji titik didih awal, titik didih akhir dan titik didih kering produk minyak bumi dan derivatnya.

6.9 Kadar air

Cara uji kadar air sesuai dengan SNI 06-2872-1992 Metanol murni butir 6.6.

6.10 Indek bias

Cara uji indek bias dengan SNI 06-2385-1991, Minyak nilam butir 5.2

7 Syarat lulus uji

Produk dinyatakan lulus uji apabila memenuhi semua persyaratan pada standar ini.

8 Pengemasan

Produk dikemas dalam wadah tertutup rapat, tidak bereaksi dengan isi, dengan mempertimbangkan keamanan dan keselamatan selama dalam penyimpanan dan pengangkutan.

9 Syarat penandaan

Pada setiap label produk yang dikemas, minimal harus dicantumkan :

- Nama produk
- Isi bersih
- Tanda bahaya
- Lambang perusahaan

BSN

SNI 06-4881-1998 (N)
Low aromatic white spirits (LAWS)

| KETERANGAN | | KETERANGAN | |
|------------|-----|------------|-----|
| 1 | ... | 2 | ... |
| 3 | ... | 4 | ... |

BSN

PERPUSTAKAAN



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id